

BAB II

GAMBARAN UMUM

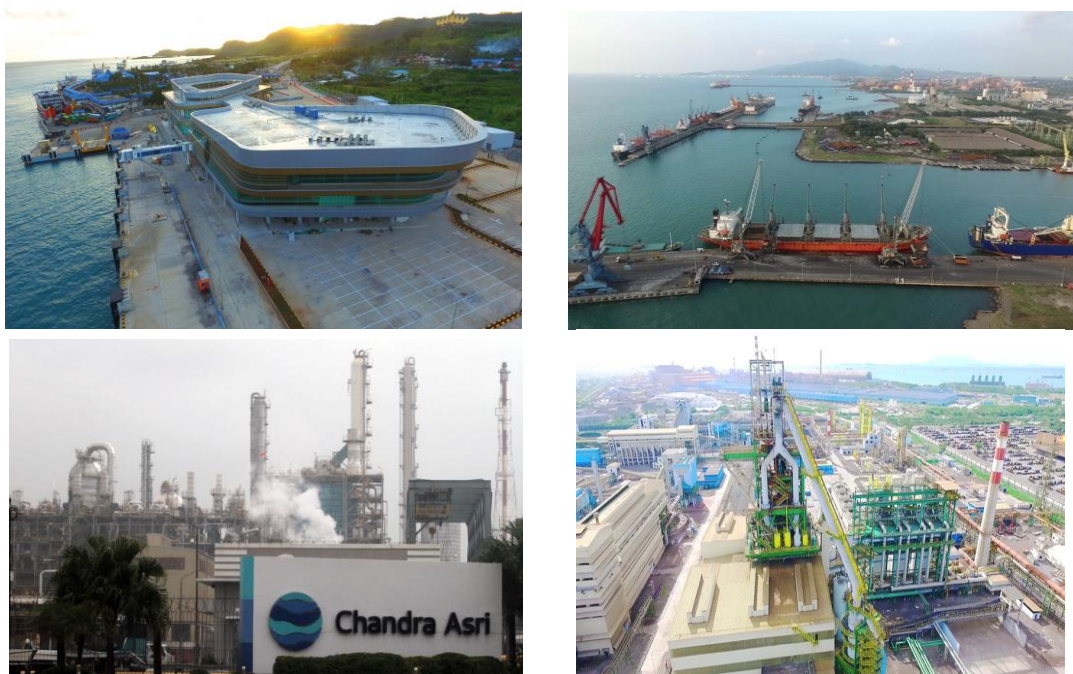
2.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

Kota Cilegon merupakan salah satu dari 8 kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Banten yang terletak 22,8 km dari Kabupaten Serang. Dengan luas 162,5 km², Kota Cilegon memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara = Kec. Bojonegara dan Kec. Pulo Ampel
(Kab.serang)
- Sebelah Timur = Kec.Kramat Watu dan Kec. Waringin
Kurung (Kab.Serang)
- Sebelah Selatan = Kec. Anyer dan Kec. Mancak (Kab.Serang)
- Sebelah Barat = Selat Sunda

Kota Cilegon merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Banten dan dikenal sebagai “Kota Baja” disebabkan adanya industri baja milik Pemerintah Indonesia, yakni Krakatau Steel. Kota Cilegon terdapat berbagai macam objek vital negara diantaranya adalah Pelabuhan Merak, Pelabuhan Cigading, Pelabuhan Ciwandan, PT Krakatau Steel, PLTU Suralaya, dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada di ujung Pulau Jawa serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Selanjutnya untuk rata – rata hari hujan tahunan periode (1991 -2020) pada wilayah Kota Cilegon berkisar antara 90 -120 hari/tahun (BMKG,2021).





Gambar 2. 1 Objek Vital Negara

2.2.1 Kendaraan

Berikut merupakan data kendaraan menurut data LHR 2022 yang didapatkan dari BPJN (Badan Pelaksana Jalan Nasional) :

Tabel 2. 1 Data Lhr 2022

Jenis Kendaraan	Golongan	LHR 2022
Sepeda Motor, Skuter, Sepeda kumbang dan Roda 3	1	35931
Sedan, Jeep dan Station Wagon	2	11870
Oplet, Pick Up-Oplet, Suburban, Combi dan Mini Bus	3	2683
Pic Up, Micro Truk, dan Mobil Hantaran	4	2047
Bus Kecil	5a	557
Bus Besar	5b	224
Truk Ringan 2 Sumbu	6a	1080
Truk Sedang 2 Sumbu	6b	927
Truk 3 Sumbu	7a	746
Truk Gandengan	7b	263
Truk Semi Trailer	7c	992
Kendaraan Tidak Bermotor	8	32

Sumber : (PUPR, 2022)

Dari data LHR Tahun 2022 di atas, beberapa kendaraan bermotor di antaranya mengalami *Overloading* saat dilakukan penindakan oleh BPTD Kelas II Provinsi Banten Bersama dengan Pihak Kepolisian pada hari kamis 24 februari 2022

yang bertempat di KM 68 Ruas Tol Tangerang – Merak (Arah Jakarta). Berikut merupakan data kendaraan bermotor yang mengalami *Overloading* :

Tabel 2. 2 Data kendaraan bermotor *overloading*

Golongan Kendaraan	Kendaraan Bermotor <i>Overloading</i> /hari	Rata-rata presentase overloading
4	12	90,74%
6a	3	97,10%
6b	177	94,75%
7a	100	81,14%
7b	15	93,68%
7c	1	34,00%
Jumlah	308	

Sumber : (BPTD Kelas II Banten, 2022)





Sumber : (BPTD KELAS II BANTEN)

Gambar 2. 2 Penegakan Hukum Tahun 2022

Dari data jumlah kendaraan *Overloading* di atas diketahui jumlah kendaraan *Overloading* yang didasarkan pada jenis muatan yang dibawa. Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Jenis Muatan Kendaraan Bermotor Overloading

JENIS MUATAN	JUMLAH KENDARAAN
Batu Bara	16
Kayu	21
Pisang	23
Pasir	29
Gula	17
Kelapa	11
Jeruk	9
Triplek	9
Biji Plastik	13
Gandum	8
Rongsok	12
Karet	12
Besi	14
Gypsum	10

Pakan Ternak	9
Tepung	9
Arang	9
Sagu	11
Beras	9
Oli	10
Wortel	11
Karung	10
Kertas	8
Singkong	7
Minyak Sayur	1
Batu Cadas	10
JUMLAH	308

Sumber : (BPTD Kelas II Banten, 2022)

Selanjutnya berikut merupakan data lalu lintas harian yang didapatkan dari hasil survei Traffic Counting di wilayah studi menurut penggolongan kendaraan bina marga 2004 berikut datanya:

Tabel 2. 4 Data Lhr 2022

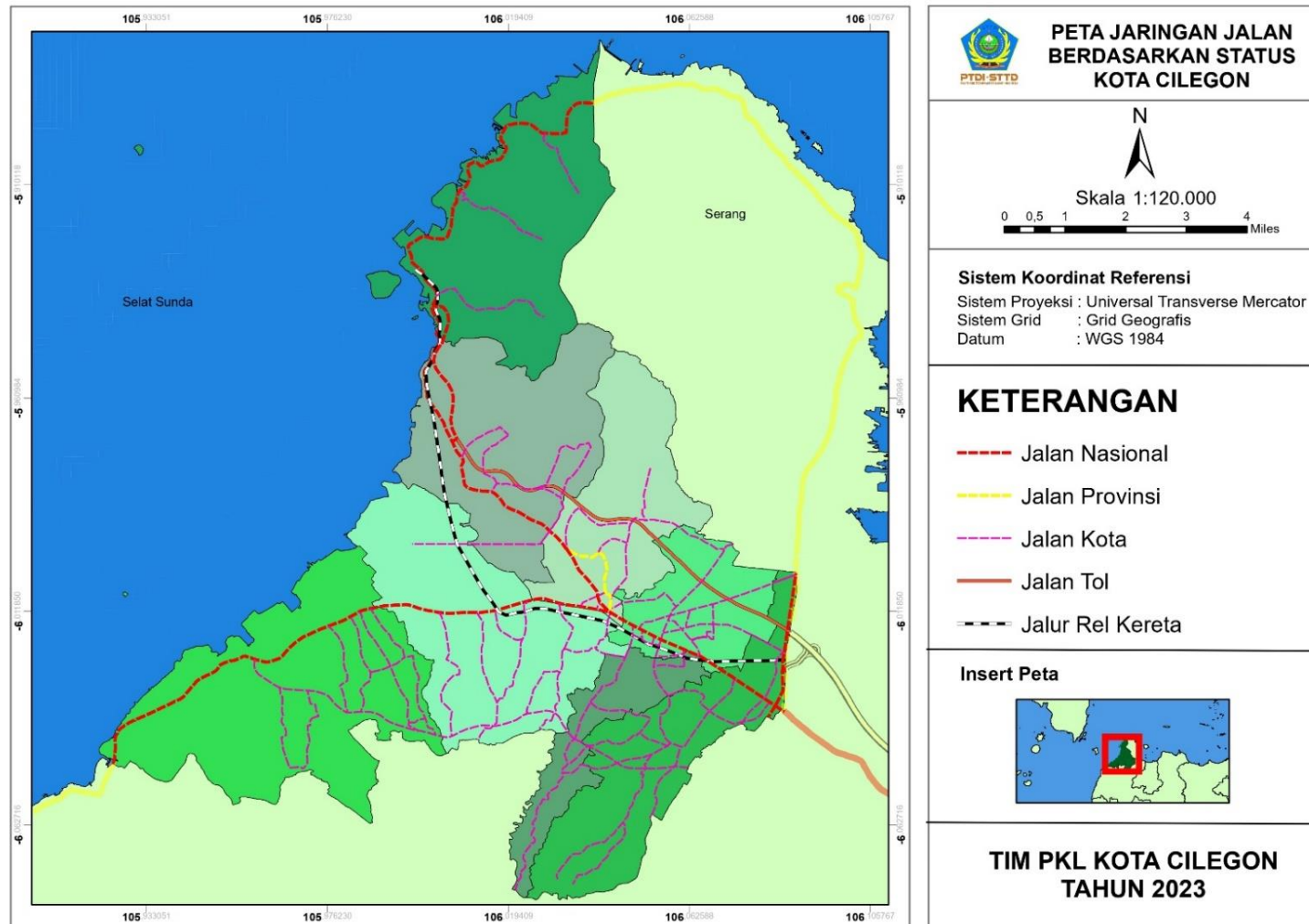
Jenis Kendaraan	Golongan	LHR 2023
Sepeda Motor, Skuter, Sepeda kumbang dan Roda 3	1	37368
Sedan, Jeep dan Station Wagon	2	12345
Oplet, Pick Up-Oplet, Suburban, Combi dan Mini Bus	3	2791
Pic Up, Micro Truk, dan Mobil Hantaran	4	2129
Bus Kecil	5a	580
Bus Besar	5b	233
Truk Ringan 2 Sumbu	6a	1123
Truk Sedang 2 Sumbu	6b	964
Truk 3 Sumbu	7a	776
Truk Gandengan	7b	273

Truk Semi Trailer	7c	1032
Kendaraan Tidak Bermotor	8	34

2.2.2 Jaringan transportasi

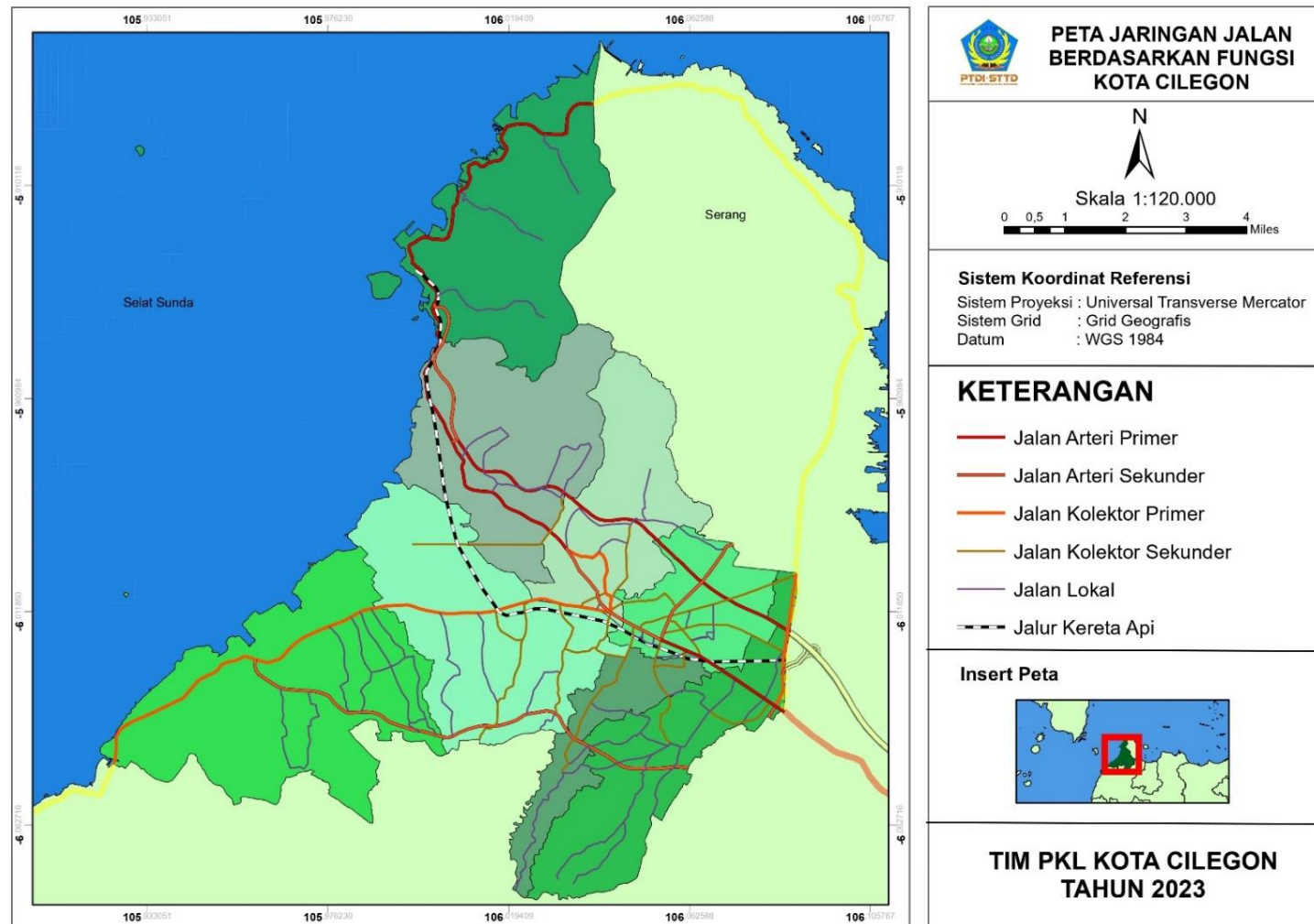
Cilegon mempunyai jalan berdasarkan status yang terdiri dari 13 ruas jalan nasional dengan panjang 47,285 km, 1 ruas jalan provinsi dengan panjang 2,594 km, 44 ruas jalan kota dengan panjang 66,354 km. Juga berdasarkan fungsi yang terdiri dari 4 ruas jalan arteri primer dengan panjang 20,450 km, 8 ruas jalan arteri sekunder dengan panjang 26,161 km, 3 ruas jalan kolektor primer dengan panjang 19,389 km, 27 ruas jalan kolektor sekunder dengan panjang 36,859 km, dan 14 ruas jalan lokal dengan panjang 13,374 km.

Berikut merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status yang terdapat di Kota Cilegon:



Gambar 2. 3 Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Berikut merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi yang terdapat di Kota Cilegon:



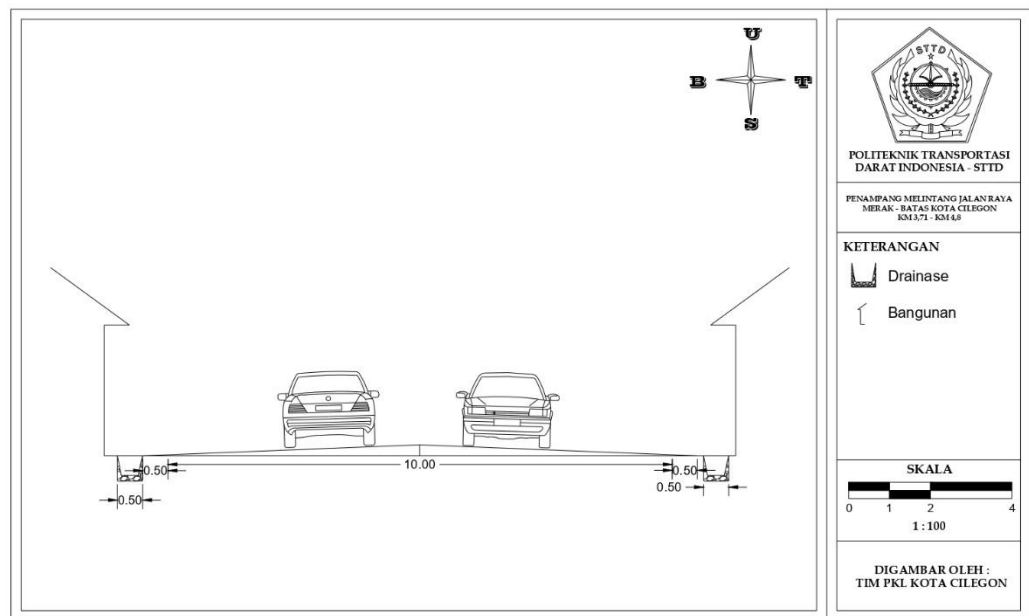
Gambar 2. 4 Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

Selanjutnya merupakan peta ruas jalan yang dikaji yaitu Jalan Raya Merak – Batas Kota Cilegon Km 3,71 – Km 4,8 :



Gambar 2. 5 Wilayah Studi

Setelah dilakukan survei inventarisasi ruas pada wilayah studi yaitu pada ruas Jalan Raya Merak – Batas Kota Cilegon Km 3,71 – Km 4 +800 didapatkan gambaran penampang melintang :



Gambar 2. 6 Penampang Melintang

Selanjutnya berikut merupakan hasil dari survei inventarisasi ruas jalan pada wilayah studi yang digambarkan melalui formulir survei :

Tabel 2. 5 Inventarisasi Ruas Jalan

	TIM PKL KOTA CILEGON			DATA HASIL SURVEI				
	PROGRAM D-IV TRANSPORTASI DARAT							
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD							
	TAHUN 2023			INVENTARISASI RUAS JALAN				
Ruas Jalan	Geometrik Jalan			Visualisasi Gambar				
Jalan Raya Merak - Bts.Kota Cilegon (Sta 3 + 710 - Sta 4 + 800)	Stationing	Awal	3 + 710					
		Akhir	4 + 800					
	Klasifikasi Jalan	Status	Jalan Nasional					
		Fungsi	Arteri Primer					
	Panjang Jalan	(m)	1090					
	Lebar Jalan	(m)	10					
	Jumlah	Lajur	1					
		Jalur	2					
	Tipe Jalan		2/2 UD					
	Model Arus (arah)		2					
	Lebar Efektif	(m)	10					
	Lajur	Kiri	(m)			5		
		Kanan	(m)			5		
	Median	(m)	-					
	Bahu Jalan	Kiri	(m)			0,5		
		Kanan	(m)			0,5		
	Trotoar	Kiri	(m)			-		
		Kanan	(m)			-		
	Drainase	Kiri	(m)			0,5		
		Kanan	(m)			0,5		
	Lebar Parkir	(m)	-					
	Jalur Hijau	(m)	-					
	Parkir On Street	Sudut	-					
	Kondisi Jalan		cukup baik					
	Jenis Perkerasan		Rigid					
	Hambatan Samping		-					
	Kondisi Tata Guna Lahan		Industri					
	Luas Kerusakan	(m2)	-					
Jumlah Akses		-						
Penerangan Jalan Umum	Jarak (m)	45						
	Jumlah	24						
Rambu	Jumlah	3						
	Kesesuaian	sesuai						
Kondisi Marka	Kondisi	baik						
		baik						

Di sekitar wilayah ruas Jalan Raya Merak – Batas Kota Cilegon Km 3,71 – Km 4,8 merupakan dominan wilayah indutri serta Jalan Raya Merak – Batas Kota Cilegon Km 3,71 – Km 4,8 merupakan salah satu akses jalan untuk menuju Pelabuhan Merak. Hal itu, mengakibatkan jalan tersebut memiliki pergerakan angkutan barang yang tinggi dan dapat diketahui dari pergerakan tersebut terdapat banyak kendaraan yang *Overloading* sehingga menyebabkan kerusakan jalan di beberapa titik sepanjang jalan tersebut. Titik kerusakan tersebut berada pada Km 3,84, Km 4,4, serta km 4,7.



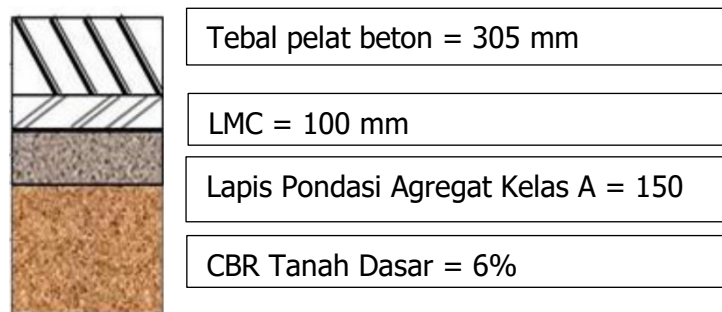
Gambar 2. 7 Kerusakan Jalan

Berikut merupakan data struktur perencanaan jalan raya Merak – Batas Kota Cilegon Km 3 +710 – Km 4,8 yang didapatkan melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) :

Tabel 2. 6 data struktur perencanaan jalan raya wilayah studi

Umur Rencana jalan	: 40 Tahun
Tahun dibukanya jalan	: 2022
Tebal pelat beton	: 305 mm
Lapis Fondasi LMC	: 100 mm
Lapis Drainage (LFA Kls A)	: 150 mm
Sambungan	: Dengan dowel
CBR Tanah Dasar	: 6%

Sumber : (BPJN, 2022)



Gambar 2. 8 Struktur Penyusun Jalan Eksisting